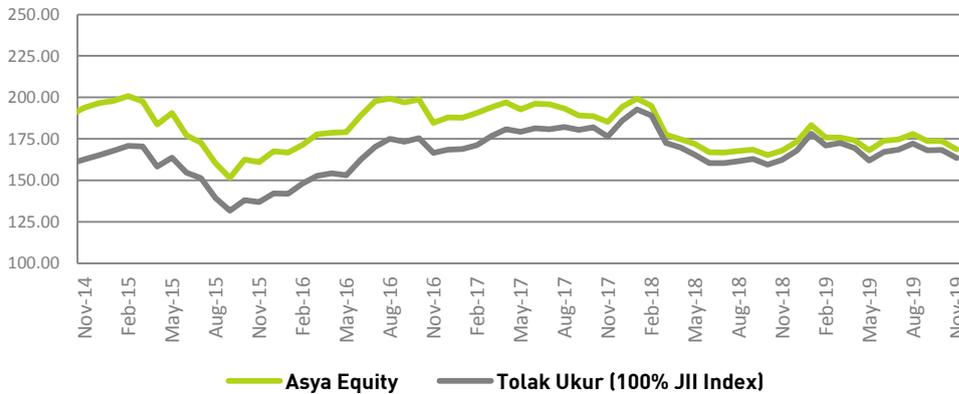


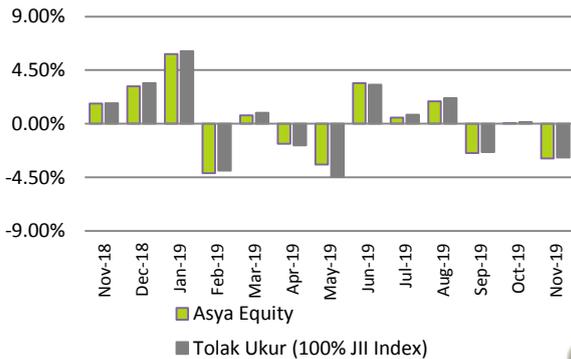
KINERJA DANA INVESTASI



— Asya Equity — Tolak Ukur (100% JII Index)

Kinerja	Asya Equity	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	-2.91%	-2.84%
Sejak awal tahun	-2.67%	-2.60%
Sejak tahun lalu	0.40%	0.73%
Sejak peluncuran	68.63%	63.47%
Imbal hasil disetahunkan	4.59%	4.31%

KINERJA BULANAN



■ Asya Equity ■ Tolak Ukur (100% JII Index)

KEPEMILIKAN TERBESAR

- Telekomunikasi Indonesia
- Unilever Indonesia
- Astra Internasional
- Chandra Asri Petrochemical
- Indofood CBP

INFORMASI PASAR

Asya Equity IDR Fund mencatatkan kinerja negatif (-2.91%) pada November 2019. Kinerja tersebut berada di bawah tolok ukurnya, Jakarta Islamic Index (JII) yang juga tercatat negatif (-2.84%). Jakarta Islamic Index (JII) bergerak positif dan ditutup di level 667 dimana di bulan sebelumnya di level 686. Investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 6.9 triliun (MoM).

Gerakan demonstrasi Hong Kong dan perang dagang yang terus berlangsung antara US dan China membawa Hong Kong ke dalam resesi pada kuartal tiga 2019. Pertumbuhan GDP Hong Kong tercatat -2.9%. Ini merupakan penurunan pertama sejak krisis keuangan global 2008-2009. Rupiah melemah dan ditutup di level IDR 14,108/USD atau (-0.46%) MoM pada November 2019. Yield obligasi 10 tahun pemerintah berada di level 7.11% pada akhir November 2019.

Bank Indonesia mempertahankan 7-days repo rate di level 5.00%. Kebijakan moneter tetap akomodatif dan konsisten dengan prakiraan inflasi terkendali dan mendorong momentum pertumbuhan ekonomi domestik. Di sisi lain, BPS mencatat inflasi pada November 2019 sebesar (0.14%) (MTD) atau 3.00% (YOY) dibandingkan dengan inflasi bulan lalu yang sebesar 3.13% (YOY). Cadangan devisa Indonesia pada akhir November 2019 stabil di level USD 126.6 miliar dibandingkan dengan USD 126.7 miliar pada akhir Oktober 2019.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

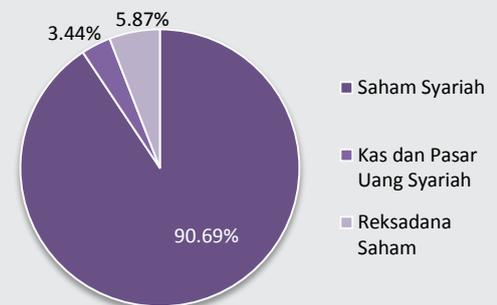
TUJUAN INVESTASI

Menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan resiko fluktuasi yang tinggi berdasarkan hukum Syariah untuk jangka waktu yang panjang. Alokasi terutama pada saham berbasis syariah.

TARGET ALOKASI

Saham Syariah di IDX (dan /atau RD. Saham Syariah)	80% -100%
Instrumen Pasar Uang	0% -20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 09 Juni 2008 VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN
Rp. 153,551,661,638.35

HARGA UNIT HARIAN
Rp. 3,372.57

TOTAL UNIT
45,529,545.3044

BIAYA PENGELOLAAN DANA
2.00%.

TINGKAT RISIKO
Tinggi